

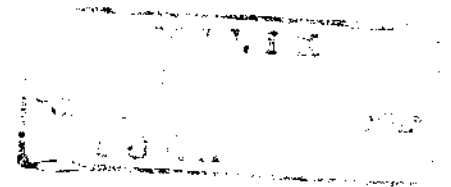
**PELAKSANAAN AUDIT INTERN DALAM
MEMINIMALISASI RISIKO PIUTANG PELANGGAN
(STUDI KASUS PADA PT PLN (PERSERO) UNIT BISNIS
DISTRIBUSI JAWA TIMUR)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A-92102
Ain
P



DIAJUKAN OLEH

NURUL 'AINI

No. Pokok : 049715755

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**PELAKSANAAN AUDIT INTERN DALAM
MEMINIMALISASI RISIKO PIUTANG PELANGGAN
[STUDI KASUS PADA PT PLN (PERSERO) UNIT BISNIS
DISTRIBUSI JAWA TIMUR]**

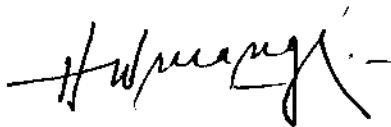
DIAJUKAN OLEH :

NURUL 'AINI

No. Pokok : 049715755

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH:

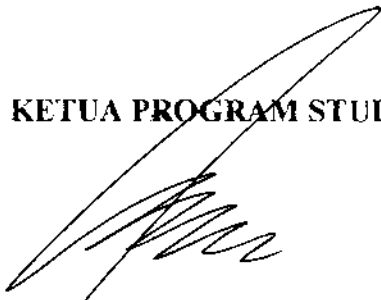
DOSEN PEMBIMBING



Drs. Ec. HANNY WURANGIAN, AK

TANGGAL 2-5-2002

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. H. MUSLICH ANSHORI, Msc, AK

TANGGAL 2-5-2002

ABSTRAKSI

Dalam persaingan global, perusahaan dituntut untuk memperbaiki kinerja perusahaannya. Keefisienan dan keefektifan organisasi yang tinggi adalah kunci keberhasilan perusahaan. Kondisi ini membuat perusahaan mengoptimalkan seluruh sumber daya dan fungsi-fungsi manajemennya. Salah satu fungsi manajemen adalah pengawasan.

Semakin berkembangnya organisasi dan tersebarnya wilayah kerja, pengawasan tidak dapat dilakukan sendiri oleh pucuk pimpinan. Untuk itu perusahaan membentuk unit yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang khusus dalam pengawasan yang biasa disebut satuan pengawas intern.

PT PLN sebagai BUMN, memiliki auditor intern yang tugasnya membantu perusahaan dan atau manajemen sebagaimana tercantum pada pasal 46 ayat 1 peraturan pemerintah No. 3 tahun 1983 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan PERJAN, PERUM, dan PERSERO, yaitu "satuan pengawas intern bertugas membantu direktur utama dalam penilaian atas sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya pada badan usaha yang bersangkutan dan memberikan saran-saran perbaikannya." Dalam perkembangannya, audit intern juga membantu manajemen mengelola risiko dengan mengidentifikasi masalah dan menyarankan memberi perbaikan yang memberi nilai tambah untuk memperkuat organisasi.

Risiko terjadi hampir diseluruh bagian perusahaan baik itu besar maupun kecil. Disini perusahaan dihadapkan oleh berbagai risiko tertentu, tak terkecuali piutang. Piutang timbul akibat penjualan kredit. Dan PT PLN (PERSERO) memperoleh pendapatannya dari menjual jasa listrik ke pelanggan secara kredit. Dikatakan demikian karena jasa yang telah dinikmati pelanggan pada bulan berjalan dicatat bebannya, dan ditagihkan pada bulan berikutnya. Dan piutang tersebut dinamakan piutang pelanggan.

Piutang pelanggan memiliki risiko bawaan dan pengendalian. Hal ini berakibat kerugian yang bersifat keuangan atau non keuangan, sehingga perusahaan tidak mencapai tujuannya. Tugas audit intern membantu manajemen agar perusahaan mencapai tujuan dan tetap dalam 3E yaitu efektif, efisien, dan ekonomis dengan fungsi pengawasannya.

Mengingat betapa pentingnya pengendalian risiko untuk mencegah kerugian dan memperoleh keuntungan, dalam penelitian ini kita melihat sejauh mana peran audit intern dalam mengelola risiko dengan memfokuskan pada piutang pelanggan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui paparan risiko piutang pelanggan dan pengendalian internnya, untuk mengetahui prosedur dan tindakan audit dalam pengelolaan risiko (penerapan), dan untuk mengetahui fungsi audit intern dalam mengelola risiko Piutang Pelanggan.

Dan dari penelitian ini dengan melihat keobyektifan dan keindependensian dinyatakan audit intern pada PT PLN telah berjalan dengan baik. Sehingga dengan pengendalian yang baik itu dapat meminimalisasi risiko piutang, dalam hal ini Piutang Pelanggan.